

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian kolaborasi FKUB dan Kesbangpol dalam mewujudkan kerukunan umat beragama di Kota Bekasi dimana penelitian selinear dengan payung penelitian Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kesimpulan Kolaborasi Forum Kerukunan Umat Beragama dan Kesbangpol dalam mewujudkan kerukunan umat beragama berjalan dengan sesuai prosedur dan menghasilkan keharmonisan kehidupan beragama di Kota Bekasi. Dalam prosesnya adanya kebijakan pembentukan Majelis Umat Beragama dengan tujuan menjadi garda terdepan dan terdekat dalam merawat dan menjaga kondusifitas kerukunan umat beragama di Kota Bekasi. Forum Kerukunan Umat Beragama berkolaborasi dengan Kesbangpol serta Majelis Umat Beragama dalam mewujudkan kerukunan umat beragama di Kota Bekasi dalam rangka menjaga dan merawat kerukunan dilakukannya dialog antar tokoh agama dan masyarakat, sihlaturahmi, fokus grup diskusi, roadshow kerukunan umat beragama. Kemudian dalam penanganan konflik keagamaan Forum Kerukunan Umat Beragama melakukan dialog-dialog dan musyawarah dengan para tokoh agama maupun tokoh masyarakat, Majelis Umat Beragama berperan mengkomunikasikan kerukunan dan toleransi kepada masyarakat serta memotivasi agar terus berbuat kebaikan, dan Kesbangpol mengambil peran sebagai mediator disetiap konflik ditengah-tengah masyarakat. Kota Bekasi dalam penanganan konflik dengan isu agama akan terlebih dahulu menyelesaikan dengan cara musyawarah yang dieksekusi oleh Forum

Kerukunan Umat Beragama, Kesbangpol, dan Majelis Umat Beragama sebagaimana mestinya, namun apabila tidak bisa ditempuh dengan musyawarah maka Pemerintah Kota Bekasi akan menggunakan opsi jalur hukum dan semua pihak harus menghormati hasil dari jalur hukum tersebut demi terjaganya kerukunan umat beragama. Kolaborasi dalam mewujudkan kerukunan umat beragama mendapatkan berbagai apresiasi dan penghargaan, salah satunya adalah Harmony Award pada tahun 2019 dan 2020.

B. Implikasi

Kebijakan pembentukan Majelis Umat Beragama tingkat kecamatan dan kelurahan yang diinisiasi oleh Forum Kerukunan Umat Beragama dan Kesbangpol dengan tujuan menjadi garda terdepan menjaga dan merawat agar tercapainya keharmonisan dan ketentraman kehidupan umat beragama. Pembentukan Majelis Umat Beragama berhasil menjadi garda terdepan dalam hal kerukunan umat beragama, dimana Majelis Umat Beragama menjadi bagian dari kolaborasi mewujudkan kerukunan umat beragama bersama Forum Kerukunan Umat Beragama dan Kesbangpol.

C. Saran

Kerukunan umat beragama akan menjadikan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan tentram, hal ini harus terus dirawat dan dijaga. Anggota kolaborasi dari Forum Kerukunan Umat Beragama, Majelis Kerukunan Umat Beragama, dan Kesbangpol diisi oleh para tokoh-tokoh keagamaan dan masyarakat, regenerasi harus dijalankan agar generasi selanjutnya dapat merawat dan menjaga keharmonisan dan ketentraman kehidupan bermasyarakat. Peneliti menyarankan pembentukan forum kerukunan beragama tingkat

remaja agar dapat sedini mungkin membentuk generasi yang rukun dan penuh toleransi demi kerukunan umat beragama dimasa selanjutnya.